

SISTEM INFORMASI PENGAWASAN PEMBANGUNAN KELURAHAN TIBAN BARU

Disusun Oleh:

IKHSAN FDILLAH¹⁾, MUHAMAD SIGID SAFARUDIN S.KOM.,MM²⁾.

Email:IkhsanFdillah@yahoo.com¹⁾ MuhhammadSigid@yahoo.com²⁾

Fakultas Teknik Jurusan Sistem Informasi , Universitas Batam, Jl.Uniba No.5, Batam Center,Kota Batam, 29432, Indonesia

Abstrack

New Tiban Urbanity is a Government Agency that monitors directly the activities of providing construction services, has development-related projects such as building houses, buildings and factory buildings. In the TibanBaru area. The development in the field of information technology, especially web-based information technology can facilitate and help various fields of work related to ease of access, distance and time. With a web-based information system, government agencies in this case represented by the TibanBaru village can obtain information more quickly so that project work can be completed according to the target of project work, and it is hoped that this information system can help in making decisions.

1.1 PENDAHULUAN

Sebagai instansi pemerintah maka dalam memantau perkembangan proyek harus dapat dilaksanakan dengan baik agar tujuan dapat tercapai. Sesuai dengan visi yang di miliki. Oleh sebab itu, setiap proyek yang ada di kawasan Kelurahan Tiban Baru mempunyai data rencana pekerjaan sebagai tolak ukur perkembangan proyek pembangunan. Perkembangan dibidang teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis web dapat mempermudah dan membantu berbagai bidang pekerjaan yang terkait dengan kemudahan akses, jarak dan waktu. Sehingga turut mendorong berbagai instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memonitoring perkembangan pembangunan yaitu menggunakan aplikasi. Dengan sistem informasi berbasis web pihak instansi pemerintah dalam hal ini diwakili oleh kelurahan Tiban Baru dapat

memperoleh informasi lebih cepat sehingga pengerjaan proyek dapat diselesaikan sesuai target pengerjaan proyek, dan diharapkan sistem informasi ini dapat membantu dalam mengambil keputusan dan melakukan pengawasan terhadap proyek yang dijalankan oleh perusahaan kontraktor.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanamenyusun dan merancang sebuah system informasi Monitoring Pengawasan dan Pembagnuan Kelurahan Tiban Baru?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi Monitoring Pengawasan dan Pembagnuan Kelurahan Tiban Baru berbasis web?
3. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat melakukan Monitoring Pengawasan dan

pembangunan di Kelurahan Tiban baru dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL sebagai pengolah dan penyaji data ?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh suatu rancangan Sistem Informasi Monitoring Pengawasan dan Pembanguan Kelurahan Tiban Baru berbasis web.
2. Menganalisis implementasi pembuatan sistem informasi Monitoring Pengawasan dan Pembanguan Kelurahan Tiban Baru dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL.
3. Tersedianya sistem informasi yang dapat melakukan Monitoring Pengawasan dan pembangunan di Kelurahan Tiban baru dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL

1.3 MANFAAT

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu instansi terkait dalam memonitor perkembangan suatu daerah.
2. Dapat mempercepat proses evaluasi penillain terhadap perkembangan suatu kawasan
3. Dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat disajikan dengan cepat dan tepat

2.1 SISTEM

Ada beberapapendapat yang mendefinisikanpengertiansistem, diantaranya:

Sistemadalahsuatujaringankerjadariprosedur-prosedur yang salingberhubungan, berkumpulbersama-samauntukmelakukankegiatanatauuntuk menyelesaikansuatusasaran yang tertentu. (Jogiyanto, 2005).

Istilah sistem merupakan suatu istilah yang tidak asing lagi dan banyak digunakan secara luas pada lembaga-lembaga atau bidang-bidang ilmu

1.3 TUJUAN

pengetahuan dan teknologi. Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu “*SYSTEMA*”. Ditinjau dari asal katanya, sistem berarti sekumpulan objek yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan suatu kesatuan metode yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa yang berfungsi mencapai tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu kesatuan sehingga sasaran atau tujuan sistem tersebut dapat tercapai.

1.4 INFORMASI

Informasi merupakan fakta data yang telah diproses transformasi data sehingga berubah bentuk menjadi informasi. Informasi adalah data yang telah diambil kembali diolah atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informatif, argumentasi ataupun sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi ini adalah hasil proses data yang bentuknya kurang berguna menjadi data yang berguna.

Menurut Tata Sutabri (2012:29), Informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

1.5 SISTEM INFORMASI

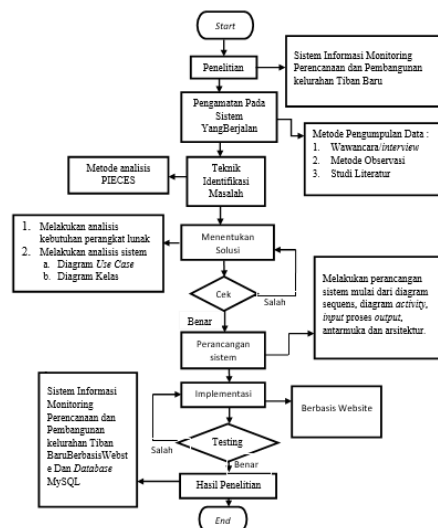
Menurut O’Brian (2012:17) dikutipolehYakub padabukuPengantarSistemInformasi, system informasi (*information system*) merupakankombinasiteraturdari orang-orang, perangkatkeras, perangkatlunak, jaringankomunikasi, dansumberdaya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkaninformasidalamsebuahor ganisasi.

MenurutYakub (2012: 20) Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen-komponendari system informasiini dapatdigambarkan

2.3 METODE PENELITIAN

penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah yang adadengan cara mengumpulkan data dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, pengumpulan dokumen dan metode literatur yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

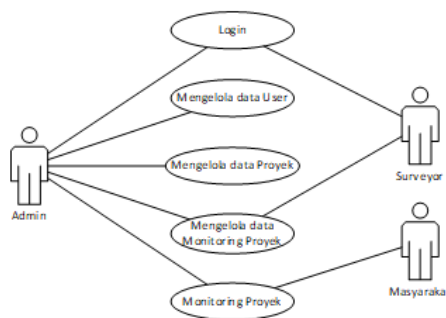
Kemudian dengan menganalisa kebutuhan sistem yang akan dikembangkan sehingga sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan mengusulkan beberapa penyelesaian dari masalah yang dihadapi.



Gambar Kerangka Berfikir

2.4 USECASE

Actordan Use Case ditentukan atas dasar fungsi-fungsi dalam sistem. Selanjutnya Use Case menyediakan nilai hasil kepada actor. Atas dasar analisis kandidat kelas diatas setidaknya ada dua (2) actor yang berhubungan dengan sistem yaitu Admin dan surveyor.

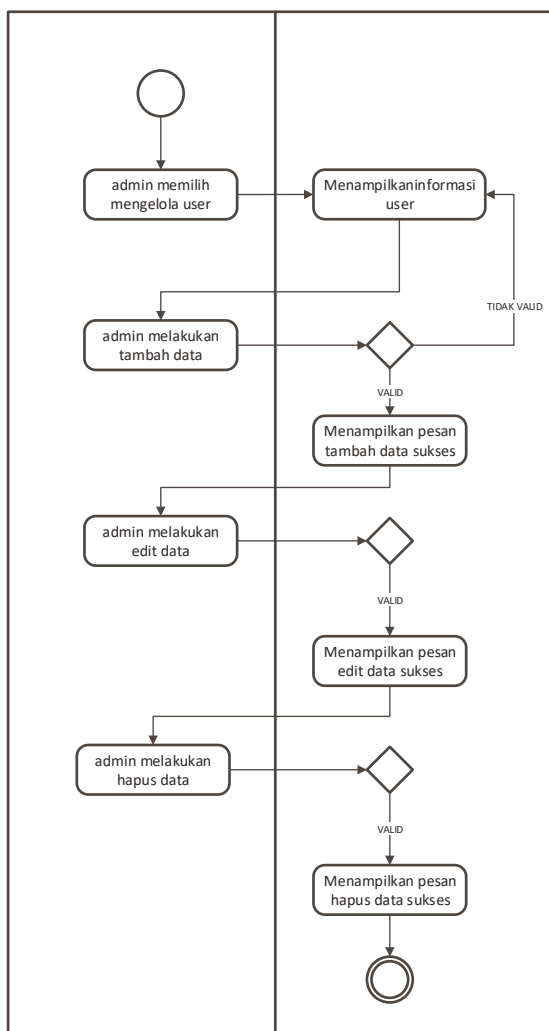


Nama Use Case	Login
Deskripsi	Admin dan atau sureveyormelakukan login terhadap sistem agar mendapat hak akses
Kondisi Awal	Sistem telah berjalan
Kondisi Akhir	Admin berhasil login. / surveyor berhasil Login
Skenario	1. Admin memasukkan username dan password.

	2.sistemmelakukanverifikasiusername dan password. 3.sistemmenampilkanpesan login suksesdanmemberikanhakakses
Skenario Alternatif	3.[username atau password salah] sistemmenampilkanpesan login gagal, kembalikelangkah 1.

Setelah input data user selesai dan valid, maka data akan tersimpan.

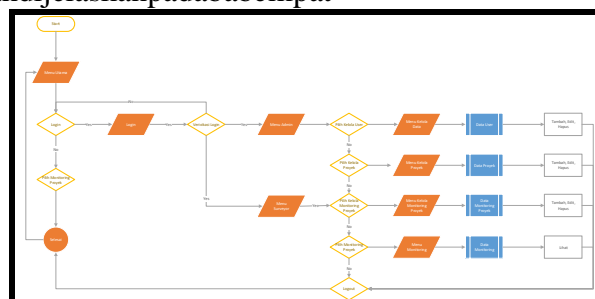
2.5 DIAGRAM AKTIFITAS



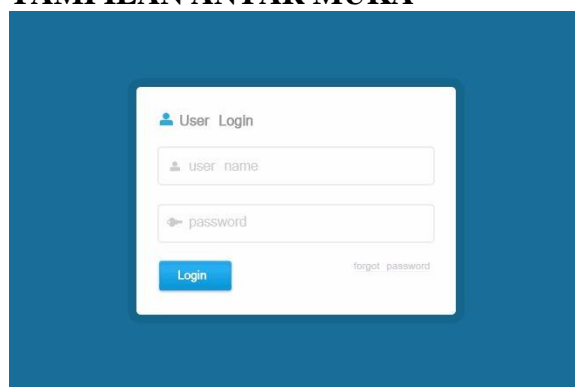
Gambar di atas menunjukkan aktivitas pengelolaan data user yang dilakukan oleh admin, admin memilih menu data mengelola user pada sistem, untuk dilakukan input data user secara lengkap, jika tidak lengkap sistem akan meminta admin untuk mengisi kembali form data user secara lengkap dan valid.

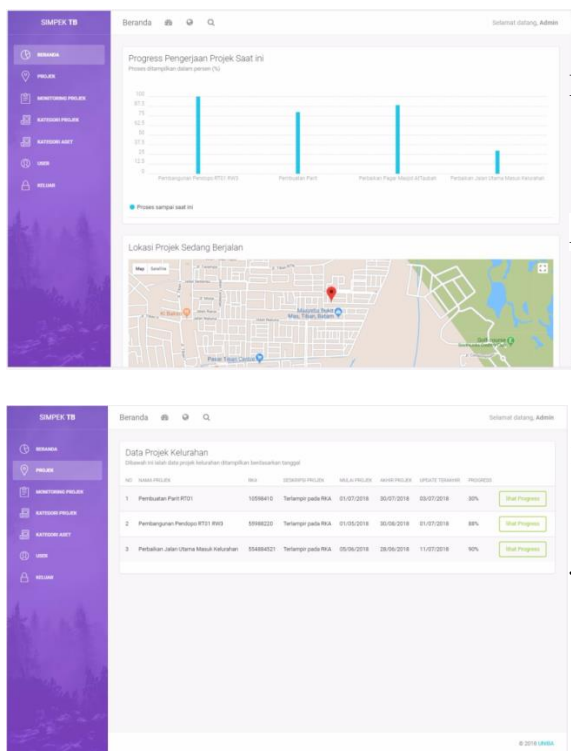
3.3 HASIL PENELITIAN

Padababempatiniakanmenjelaskan mengenaiimplementasidanpengujiandar isistem yang dibuat. Implementasidanpengujian system inimeliputilingkungan hardware danlingkungan software daripengimplementasiansistem, implementasi basis data, implementasistruktur menu, implementasi system danpengujian system yang merupakanpengembanganatauhasildarip erancangansistem yang telahdijelaskanpadababempat



3.4 TAMPILAN ANTAR MUKA





DAFTAR PUSTAKA

Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Anggota IKAPI : Ghalia. Indonesia

Kusrini dan Andri Koniyo. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.

Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta

McLeod, Jr., 2001. *Sistem Informasi Manajemen Jilid I*. PT. Prenhallindo, Jakarta.

Koniyo dan Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.

4.3 KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini telah menghasilkan rancangan tentang system informasi Monitoring berbasis GIS.
2. Aplikasi ini memberikanin formasi kepada masyarakat sekitar tentang informasi pembagunan yang ada di kelurahan Tiban Baruwilayah Kota Batam.

4.4 SARAN

1. Rancangan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih bias dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur – fitur baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada teknologikedepannya.
2. Pengembangselanjutnya diharapkan bias menggabungkan semua kelurahan yang ada dan di gabung menjadi suatu aplikasi monitoring pembangunan di Pemerintahan Kota Batam.